

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPTUAL ATTAINMENT*
PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS
SMAN 13 PADANG**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
KHAIRIDA SYAFRIZA
NIM: 17058178**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

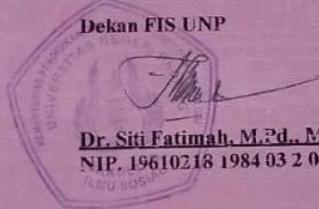
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik
Melalui Model Pembelajaran *Conceptual Attainment*
Pada Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS SMAN 13 Padang

Nama : Khairida Syafriza
NIM/TM : 17058178/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

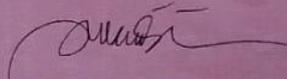
Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 1984 03 2 001


Junaidi, S.Pd., M. Si
NIP. 19680622 199403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik
Melalui Model Pembelajaran *Conceptual Attainment*
Pada Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS SMAN 13 Padang**

Nama : Khairida Syafriza
NIM/TM : 17058178/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

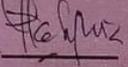
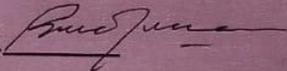
Padang, Agustus 2022

TIM PENGUJI

NAMA

1. Ketua : Junaidi, S.Pd., M.Si
2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd
3. Anggota : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd

TANDA TANGAN

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairida Syafriza
NIM/TM : 17058178/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Conceptual Attainment* pada pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS SMAN 13 Padang" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Khairida Syafriza
NIM.17058178

ABSTRAK

Khairida Syafriza. 2017. “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Conceptual Attainment* Pada Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS SMAN 13 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang dibandingkan dengan dua kelas XI IPS lainnya, padahal semua kelas XI IPS di SMAN 13 Padang diajarkan oleh Guru Sosiologi yang sama. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 3 karena kurang siapnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sosiologi dalam proses pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *Conceptual Attainment* di kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang.

Untuk menganalisis penelitian yang berjudul upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Conceptual Attainment* pada pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS SMAN 13 Padang, penelitian ini dianalisis menggunakan teori konstruktivistik dan desain penelitian menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Taggart dilakukan dengan beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Attainment*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Data

kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi selama kegiatan penelitian, data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di SMAN 13 Padang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Conceptual Attainment* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang.

Kata Kunci: Conceptual Attainment, Hasil Belajar, Peserta Didik

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran ALLAH SWT yang telah menganugerahkan kekuatan lahir dan bathin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Conceptual Attainment* Pada Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS SMAN 13 Padang". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari do'a usaha serta bantuan dari berbagai pihak. Terutama do'a dan restu dari kedua orang tua tercinta. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yaitu bapak Junaidi, S.Pd., M.Si yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta, terimakasih tak terhingga untuk Ayahanda Syafei dan Ibunda Yelniza yang senantiasa mengirimkan do'a yang tulus, serta dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Saudara tersayang, Asri Afrillia Syafriza, Rima Oktavia Syafriza dan Jingga Septia Syafriza yang telah memberikan dukungan, hiburan dan semangat terhadap penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku kepala Departemen Pendidikan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M., S.i selaku Sekretaris

Departemen Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd dan Bapak Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan nasehat, saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat serta membimbing penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Staff Pengajar Departemen Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staff Administrasi Departemen Pendidikan Sosiologi.
8. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
9. My bestie Sahdatul Atira, Sri Wahyuni, dll yang selalu memberikan semangat, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga saat ini.
10. Terima kasih juga kepada teman-teman Sosiologi Angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2022

Penulis

Khairida Syafriza

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
B. Model Pembelajaran <i>Conceptual Attainment</i>	20
C. Pembelajaran Sosiologi.....	29
D. Penelitian yang Relevan	31
E. Teori Belajar Konstruktivistik.....	33

F. Kerangka Berpikir.....	36
G. Hipotesis Tindakan.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Setting Penelitian.....	40
C. Desain Penelitian.....	40
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Ulangan Harian Semester Ganjil Peserta Didik kelas XI IPS SMAN 13 Padang.....	5
2. Hasil Belajar Konsep Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 13 Padang.....	6
3. Struktur Pengajaran Model <i>Conceptual Attainment</i>	26
4. Hasil Belajar Peserta Didik Pra Tindakan.....	51
5. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1.....	61
6. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang Pada Tahap Pra Tindakan dan Siklus 1.....	63
7. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang Pada Tahap Pra Tindakan dan Siklus 1.....	64
8. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2.....	75
9. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang Pada Tahap Pra Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2.....	77
10. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang Pada Tahap Pra Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir.....	38
2. Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Observasi
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2
4. Pedoman Wawancara
5. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
6. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan
7. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia sebagai prioritas utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa baik dari segi ilmu pengetahuan maupun segi keterampilan. Penguasaan yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan tidak terlepas dari keberhasilan pendidik dan peserta didik sebagai pelaku dalam pendidikan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh ketepatan strategi yang digunakan oleh pendidik dalam mentransfer pengetahuannya, tetapi juga ditentukan oleh peran aktif dari peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik maka pendidik tidak hanya memberikan informasi kepada peserta didik, tetapi pendidik juga harus dapat mengusahakan bagaimana agar konsep yang penting dalam materi pembelajaran yang diajarkan dapat dipahami dan tertanam kuat dalam pemikiran peserta didik.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu, disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun pendidikan tidak hanya dimaksudkan untuk

mengembangkan pribadi semata, melainkan juga sebagai akar dari pembangunan bangsa. Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bertugas untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu memiliki kemampuan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya mata pelajaran yang mampu membekali peserta didik untuk dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan potensi ke dalam lingkungan masyarakatnya adalah mata pelajaran Sosiologi. Mata pelajaran Sosiologi di sekolah membantu untuk mengenalkan individu pada lingkungan masyarakat, selain itu juga dapat membantu pola pikir yang maju dan mengarah pada perkembangan dan perubahan bagi masyarakat.

Menurut Soemardjan dan Soemardi (Soekanto, 2006), Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan sosial. Sosiologi adalah disiplin ilmu yang sudah lama berkembang di lingkungan akademis. Secara teoritik, ilmu sosiologi memiliki posisi strategis dalam masalah-masalah sosial yang berkembang dalam masyarakat. Pembelajaran sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman fenomena kehidupan sehari-hari.

Secara umum mata pelajaran Sosiologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. Memahami konsep-konsep sosiologi seperti interaksi sosial, sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial, 2. Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat, 3. Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan

bermasyarakat. Materi sosiologi berkaitan dengan fenomena sehari-hari yang ada dalam kehidupan masyarakat. Peserta didik diharapkan bisa menerapkan atau mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah ke dalam kehidupan bermasyarakat. Ukuran keberhasilan dalam pembelajaran Sosiologi adalah peserta didik mampu melihat kenyataan yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat berdasarkan materi yang dipelajari di sekolah. Untuk itu peserta didik diharapkan mampu menginterpretasikan konsep-konsep yang ada dalam materi sosiologi dan mengembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pelajaran diatas dapat dikatakan berhasil jika peserta didik sudah menguasai semua konsep-konsep pada materi pembelajaran atau materi pokok yang ditetapkan sesuai dengan ruang lingkup pembelajaran Sosiologi tersebut. Ketercapaian ini bisa saja didapatkan jika peserta didik mengikuti semua proses pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, hal-hal yang diharapkan pada peserta didik terhadap hasil belajar yang diperoleh belum memperlihatkan hasil maksimal. Fakta bahwa, masih banyak peserta didik khususnya kelas XI IPS 3 yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Hal ini diakibatkan karena, dalam proses pembelajaran di kelas XI IPS 3 masih memiliki permasalahan terkait kurang siapnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya konsentrasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Hal tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar

peserta didik tidak memperhatikan pendidik pada saat menjelaskan materi pembelajaran, peserta didik hanya sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti tidur, mengobrol dengan teman, dan bermain handphone saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada saat proses belajar mengajar Sosiologi pendidik masih sering menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab yang masih berada pada tingkat C1 dan C2. Hampir semua proses pembelajaran cenderung berasal dari pendidik dan peserta didik hanya berperan sebagai penerima informasi sehingga membuat peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal itu berdampak pada hasil belajar peserta didik kelas XI IPS yang masih rendah. Peserta didik dituntut untuk dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar semua peserta didik harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), besaran KKM disesuaikan dengan sekolah masing-masing. Di SMAN 13 Padang KKM mata pelajaran sosiologi yaitu 80. Kenyataannya hasil belajar sosiologi siswa di SMAN 13 Padang masih jauh dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat pada nilai ulangan harian peserta didik kelas XI IPS 3 semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Ulangan Harian Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Peajaran 2021/2022.

No	Kelas	Jumlah Siswa		KKM	Nilai Rata-Rata
		L	P		
1.	XI IPS 1	26	12	80	73,03
2.	XI IPS 2	19	20	80	77,94
3.	XI IPS 3	25	14	80	71,28
Jumlah		116			

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sosiologi SMAN 13 Padang, Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa SMAN 13 Padang memiliki 3 jumlah kelas untuk kelas XI IPS yaitu XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 dan dari ketiga kelas tersebut yang memiliki hasil belajar paling rendah yaitu kelas XI IPS 3 dapat dilihat pada tabel diatas. Dimana nilai rata-rata hasil belajar ulangan harian semester ganjil peserta didik kelas XI IPS SMAN 13 Padang belum mencapai standar yang telah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai peserta didik kelas XI IPS 1 adalah 73,03 nilai yang paling tinggi yaitu pada kelas XI IPS 2 77,94 dan nilai yang terendah pada kelas XI IPS 3 71,28.

Selain data di atas peneliti menganalisis hasil belajar konsep peserta didik pada kelas XI IPS SMAN 13 Padang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Konsep Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 13 Padang

No	Kelas	Hasil Belajar Konsep
1	XI IPS 1	48%
2	XI IPS 2	50%
3	XI IPS 3	45%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sosiologi SMAN 13 Padang Tahun 2021/2022

Dari data yang diperoleh pada tabel 2 diatas nilai rata-rata hasil belajar konsep peserta didik yang paling rendah terdapat pada kelas XI IPS 3 adalah 45%. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada hasil belajar konsep peserta didik dan ditemukan hasil belajar konsep tertinggi pada kelas XI IPS 2 yaitu 50% dan hasil belajar konsep kelas XI IPS 1 yaitu 48%. Data diatas didapatkan dari pendidik Sosiologi SMAN 13 Padang yang menyatakan bahwa dari ketiga kelas XI IPS yang ada di SMAN 13 Padang kelas XI IPS 3 yang memiliki hasil belajar dan pemahaman konsepnya yang paling rendah hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Jadi berdasarkan data awal, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga kelas XI IPS SMAN 13 Padang kelas XI IPS 3 tidak hanya rendah dalam hasil ulangan harian semester ganjil namun pada hasil belajar konsep peserta didik juga masih rendah, padahal semua kelas XI IPS SMAN 13 Padang di ajarkan oleh satu pendidik Sosiologi yang sama. Maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang. Rendahnya hasil belajar konsep di kelas XI IPS 3 terlihat dari perbandingan hasil belajar dengan kelas XI IPS lainnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka harus ada perbaikan dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan fokus K13 yaitu perubahan paradigma dari metode ceramah menjadi pembelajaran yang dapat membimbing peserta didik memahami suatu konsep tanpa mengabaikan aspek pengalaman belajar yang harus ditempuh oleh peserta didik. Peserta didik diberikan petunjuk-petunjuk dalam memahami konsep sehingga peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai Sosiologi.

Salah satu pengoptimalan pelaksanaan Kurikulum 2013 khususnya dalam pembelajaran Sosiologi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Conceptual Attainment*. Model *Conceptual Attainment* merupakan cara belajar dimana peserta didik diharuskan untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah serta memberikan solusi dalam rangka menemukan konsep dari suatu permasalahan, sehingga peserta didik memiliki kemampuan berpikir logis dalam memahami permasalahan-permasalahan. Kelebihan model pembelajaran model pembelajaran *Conceptual Attainment* yaitu terletak pada langkah-langkah pembelajaran yang dapat mengaktifkan peran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan keterampilan berpikir peserta didik. Menurut Rosyidi (Tanpa Tahun:4) model *Conceptual Attainment* dapat diterapkan dalam berbagai tingkatan usia dan pendidikan. Tahapan model pembelajaran *Conceptual Attainment* mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir induktif dan berpikir analitis peserta didik (Johnson, 1992).

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan berkaitan dengan model pembelajaran berbasis *Conceptual Attainment* menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis *Conceptual Attainment* efektif digunakan untuk mengembangkan dan menguatkan pemahaman peserta didik tentang konsep serta mempraktekkan berpikir kritis di dalam pembelajaran. Menurut Navdeep Kaur (2014), model pembelajaran *Conceptual Attainment* merupakan metode yang lebih baik dan lebih efektif dalam memahami konsep dibandingkan dengan metode Konvensional. Terdapat juga penelitian lain yang dilakukan oleh Saidatun Niswah menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian diharapkan model pembelajaran berbasis *Conceptual Attainment* ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan Kurikulum 2013 dan proses pembelajaran Sosiologi terutama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jadi, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran berbasis *Conceptual Attainment* dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di SMAN 13 Padang.

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Conceptual Attainment* Pada Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS SMAN 13 Padang”**.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi dan menyederhanakan ruang lingkup penelitian agar lebih terfokus, mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas untuk mengatasi masalah terhadap hasil belajar peserta didik maka dapat ditarik batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Pembelajaran menggunakan model *Conceptual Attainment*.
3. Hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran *Conceptual Attainment* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Conceptual Attainment* pada pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama bagi ilmu pendidikan dan ilmu sosial khususnya masalah yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Conceptual Attainment* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 3 SMAN 13 Padang, dan penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya khususnya yang meneliti penerapan model pembelajaran *Conceptual Attainment* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Sosiologi dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Menambah pengetahuan pendidik untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Attainment*, sehingga ketika pembelajaran Sosiologi semua peserta didik bisa berpartisipasi mengikuti pembelajaran dengan dengan baik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu contoh penggunaan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan lulusan yang kompeten.